

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Strategi penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016:12) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tujuan dan kerangka konseptual penelitian, maka strategi asosiatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan kerja, budaya organisasi, dan kompensasi terhadap komitmen organisasi pada Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kantor Pusat.

Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2016:11) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Strategi deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden tentang kepuasan kerja, budaya organisasi, kompensasi dan komitmen organisasi. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dimana data yang dianalisis berupa angka yang bersumber dari data kualitatif (kuesioner) yang diangkakan menggunakan skala likert.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80).

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kantor Pusat sebanyak 472 karyawan, sedangkan populasi sasarannya adalah karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kantor Pusat yang sudah bekerja minimal 3 tahun sebanyak 263 karyawan.

3.2.2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)". Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden merupakan karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kantor Pusat yang sudah bekerja minimal 3 tahun, dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/*representative* dari populasi yang ada. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan e sebesar 10% dengan tingkat kebenaran 90%.

Populasi (N) sebanyak 263 karyawan, dengan asumsi tingkat error (e) = 10%, maka jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{263}{1 + 263(10\%)^2} = 72,45 \rightarrow \text{dibulatkan } 73$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 73 orang karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kantor Pusat yang sudah bekerja minimal 3 tahun sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Menurut Sugiyono (2016:139), data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Kuesioner merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Kuesioner disebarkan selama 2 minggu mulai dari tanggal 12 Agustus 2019 s/d 26 Agustus 2019 Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi responden atas pernyataan yang diajukan mengenai variabel kepuasan kerja, budaya organisasi, kompensasi dan komitmen organisasi.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2016:38). Instrumen penelitian digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner, sebagai berikut:

1. Variabel Kepuasan Kerja (X_1)**Tabel 3.1.** Instrumen Penelitian Variabel Kepuasan Kerja (X_1)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Kepuasan Kerja (X_1)	Pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	1
			Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	2
		Gaji	Kepuasan atas gaji	3
			Kepuasan atas tunjangan	4
		Kesempatan Promosi	Pengembangan karir	5
			Peningkatan taraf hidup	6
		Pengawasan (Supervisi)	Bantuan teknis	7
			Dukungan moril	8
		Rekan Kerja	Kerjasama tim	9
			Kompetisi yang sportif	10

Sumber : Rivai dan Sagala (2013:860)

2. Variabel Budaya Organisasi (X_2)**Tabel 3.2.** Instrumen Penelitian Variabel Budaya Organisasi (X_2)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
2.	Budaya Organisasi (X_2)	Misi	Arah strategi	1
			Tujuan dan sasaran	2
			Visi	3
		Keterlibatan	Pemberdayaan	4
			Orientasi tim	5
			Pengembangan kemampuan	6
		Adaptabilitas	Menciptakan perubahan	7
			Fokus pembelajaran	8
			Pembelajaran organisasi	9
		Konsistensi	Nilai inti	10
			Kesepakatan	11
			Koordinasi dan integrasi	12

Sumber : Sembiring (2016:10)

3. Variabel Kompensasi (X_3)**Tabel 3.3.** Instrumen Penelitian Variabel Kompensasi (X_3)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
3.	Kompensasi (X_3)	Finansial	Upah dan gaji	1
			Insentif	2
			Jaminan sosial	3
			Pengobatan	4
			Liburan	5
			Pensiun	6
		Non Finansial	Promosi jabatan	7
		Reward karyawan	8	

Sumber : Bangun (2012:225)

4. Variabel Komitmen Organisasi (Y)

Tabel 3.4. Instrumen Penelitian Variabel Komitmen Organisasi (Y)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
4.	Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen afektif	Tingkat kesenangan dalam berkarir	1
			Tingkat kepedulian	2
			Tingkat keterlibatan karyawan	3
		Komitmen berkelanjutan	Tingkat kebutuhan karyawan	4
			Tingkat kesesuaian antara pekerjaan dengan keinginan	5
			Tingkat kesadaran karyawan	6
		Komitmen normatif	Tingkat kebanggaan karyawan	7
			Tingkat pengorbanan karyawan	8
			Tingkat kesetiaan karyawan terhadap perusahaan	9

Sumber : Robbins (2011:101)

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang kepuasan kerja, budaya organisasi, kompensasi dan komitmen organisasi, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pernyataan dalam kuesioner ini diuji dengan uji validitas instrument dan realibitas instrumen penelitian (Ghozali,

2013:52). Instrumen sebagai alat ukur untuk pengumpul data merupakan suatu yang sangat penting berkaitan dengan kualitas data.

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Kriteria:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r_{Alpha} > 0.70$.

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:132), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala *likert* dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi. Penggunaan skala *likert* dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert*

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2016:94), yaitu:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	4
S	= Setuju	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 25.0, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

3.5.2. Penyajian Data

Data yang terkumpul, disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan analisis dan menarik kesimpulan.

3.5.3. Analisis statistik data

Metoda analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi (parsial dan berganda) serta pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

3.5.3.1. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Guna mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD). Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan rumus :

1. Determinasi parsial antara X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\%$$

2. Determinasi parsial antara X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\%$$

3. Determinasi parsial antara X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

$$KD_{1.2.3} = r_{Y123}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$ = Korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y1} - r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2)(1 - (r_{Y3})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y2.13}$ = Korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y2} - r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2)(1 - (r_{Y3})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y3.12}$ = Korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$= \frac{r_{Y3} - r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2)(1 - (r_{Y2})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y1.2.3}$ = Korelasi berganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

$$= \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 + (r_{Y3})^2 - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{123})^2}}$$

r_{Y1} = Koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

$$= \frac{\sum x_{1i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{1i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

r_{Y2} = Koefisien korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$$= \frac{\sum x_{2i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{2i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

r_{Y3} = Koefisien korelasi sederhana antara X_3 dengan Y

$$= \frac{\sum x_{3i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{3i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

r_{123} = Koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

$$= \frac{\sum x_{1i} \cdot x_{2i} \cdot x_{3i}}{\sqrt{\sum x_{1i}^2} \sqrt{\sum x_{2i}^2} \sqrt{\sum x_{3i}^2}}$$

- X_1 = Kepuasan Kerja
 X_2 = Budaya Organisasi
 X_3 = Kompensasi
 Y = Komitmen Organisasi

3.5.3.2. Pengujian hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

1. Pengujian parsial

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

1) Pengaruh X_1 (kepuasan kerja) terhadap Y (komitmen organisasi)

$H_{01} : \rho_{y_{1.23}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi tidak signifikan

$H_{a1} : \rho_{y_{1.23}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi signifikan

2) Pengaruh X_2 (budaya organisasi) terhadap Y (komitmen organisasi)

$H_{02} : \rho_{y_{2.13}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi tidak signifikan

$H_{a2} : \rho_{y_{2.13}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi signifikan

3) Pengaruh X_3 (kompensasi) terhadap Y (komitmen organisasi)

$H_{03} : \rho_{y_{3.12}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kompensasi dengan komitmen organisasi tidak signifikan

$H_{a3} : \rho_{y_{3.12}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kompensasi dengan komitmen organisasi signifikan

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika *significance* $t < 0,05$

H_0 diterima, jika *significance* $t \geq 0,05$

d. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0.

e. Kesimpulan

2. Pengujian simultan

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_{o4} : \rho_{y_{123}} = 0$ Secara simultan, koefisien korelasi antara kepuasan kerja, budaya organisasi dan kompensasi dengan komitmen organisasi tidak signifikan

$H_{a4} : \rho_{y_{123}} \neq 0$ Secara simultan, koefisien korelasi antara kepuasan kerja, budaya organisasi dan kompensasi dengan komitmen organisasi signifikan

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika *significance* $F < 0,05$

H_0 diterima, jika *significance* $F \geq 0,05$

d. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0.

e. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan H_0 ditolak dengan keterangan di koefisien korelasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya kontribusi perubahan variabel bebas tertentu terhadap variabel terikat.